

**KONTESTASI KEPEMIMPINAN RAJA DALAM
INTERNAL MARGA KELIAN DAN DAMPAKNYA
BAGI MASYARAKAT DI DESA KILWARU**



OLEH:

HALIL RUMAU

NIM : 150202080

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Sosial
(S. Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2022

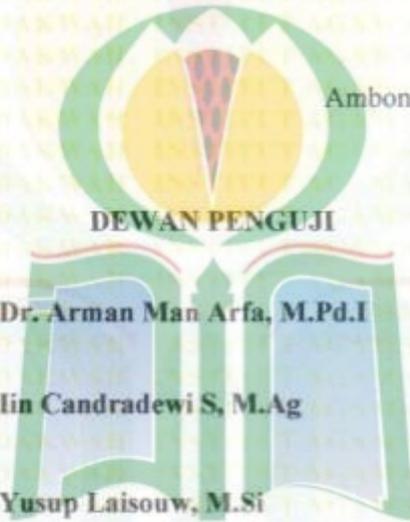
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Kontestasi Kepemimpinan Raja Dalam Internal Marga Kelian dan Dampaknya Bagi Masyarakat di Desa Kilwaru" oleh Saudara Halil Rumau NIM 150202080 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2021 M. Bertepatan dengan 21 Jumadil Awal 1444 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 15 Desember 2022 M
21 Jumadil Awal 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Iin Candradewi S, M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Ode Zulkarnain S.Tihuraa, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: M. Taib Kelian, M.Fil.I	(.....)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:

Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
Ketua Dewan Pengujian Ushuluddin dan Dakwah
IAI Ambon



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 19620511993021001

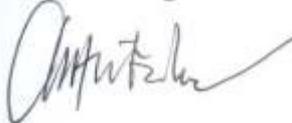
PENGESAHAN PEMBIMBING

Pengesahan penulisan skripsi ini saudara Halil Rumau Nim: 150202080, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **"Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan Dampaknya Bagi Masyarakat di Desa Kilwaru."** Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan telah disetujui untuk diseminarkan.

Ambon, 8 Desember 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Abd. Manaf Tubuka, M.Si
NIP. 1979102020091211002

Pembimbing II



M. Thaib Kelian, M.Fil.I
NIP. 196712051999031001

Mengetahui

a.n. Ketua Jurusan Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Yusuf laisouw, M.Si
NIP.197309062014111001

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Halil Rumau
NIM : 150202080
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya ini berupa Skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik itu di Institut Agama Islam Negeri Ambon maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain terkecuali dengan jelas sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama penulis atau nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Ambon, 16 Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan


Halil Rumau
Nim : 150202080

MOTTO

Tidak ada kata terlambat untuk memulai dan tidak ada kata terlambat untuk mengakhiri. Segerakanlah memulai masa depan yang cerah dan segerakanlah mengakhiri segala sesuatu yang suram.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan,
Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang telah sabar dan ikhlas, membimbing, mendidik dan selalu mendoakan, serta selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun moril. Ayahanda tercinta Abdullah Rumau dan ibunda tersayang Kalsum Rumau Serta kakak-kakaku dan adik-adiku tercinta, dan keluarga ku tersayang, Agama, Bangsa dan negara serta Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan kesehatan, kesabaran dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Demikian juga shalawat merangkai salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Allah Nabi Muhammad SAW Beserta sahabat keluarga yang memperjuangkan islam sampai kita dapat menikmati indahnya islam sampai sat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan Skripsi ini banyak hambatan yang penulis namun bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini penulis dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik materil maupun spiritual khususnya kepada:

1. Teristimewa Ayahhanda ~~Abdullah~~ Rumau, ibundda tercinta Kalsum Rumau dan keluarga besar Rumau dari Keluarga ayah tercinta dan keluarga besar Ena dari Keluarga ibunda tersayang yang tak sempat penulis menyebutkan satu persatu, yang sudah banyak berkorban, selalu sabar dan selalu memberi perhatian yang begitu tulus kepada penulis.
2. Dr. Zainal Abidin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon serta para Wakil Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.

3. Dr. Moh Yamin Rumra, M. Si selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta para Wakil Dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.
4. Yusup Laisouw, S. Ag. M. Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Agama dan ibu Isra Amir, M. Si selaku sekretaris program jurusan sosiologi Agama yang selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
5. Dr. Abdul Manaf Tubaka, M. Si pembimbing I, M. Thaib Kelian, M.Fil.I selaku pembimbing II dan penguji I Yusup Laisouw, S.Ag. M.Si dan Ode Zulkarnain S. Tihurua, M. Si yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam proses penulis skripsi.
6. Seluruh pegawai IAIN yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi penulis di IAIN Ambon.
7. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah ikut menyediakan fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Kakak dan adik tersayang, Saman Rumau dan Mita, Ajai, Iwan Rumau (kaka Uang). Asrawati Rumau, Suriyati Rumau, Maharani Rumau (Ibu Bupati) Mustafa Rumau, Yamin Rumau yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materi kepada penulis.
9. Spesial untuk keluarga besar Sosiologi Agama yang selama ini memotivasi dan mendukung penulis.

10. Spesial untuk sahabat terbaiku dalam pengurusan. Rustam Rumadaul, Paty Rumarubun, Ikkal Kaplale, Ibrahim Bugis, Nadia Launuru, Siti Nur Kelrey, Syarifah Wati Renwarin, Mastia Putuhena, Yuni Ode. yang telah mengajarkan arti kebersamaan dan rasa kekeluargaan. Sahabat yang selalu ada saat suka maupun duka, yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesahku, semoga persahabatan dan persaudaraan kita terjalin untuk selamanya.

11. Teman –teman tercinta senasib seperjuangan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah program studi sosiologi Agama yang terutama teman teman kelas Sosag D yang Penulis tidak dapat sempat sebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita Amin.

Ambon, 16 Desember 2022

Halil Rumau

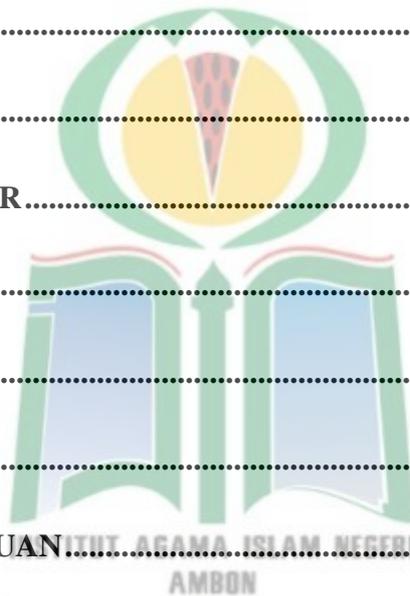
DAFTAR TABEL

- Tabel I : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel II : Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin
- Tabel III : Penduduk Menurut Mata Pencaharian
- Tabel IV : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Pengertian Judul dan Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II PEMBAHASAN.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	10
1. Konsep Kontestasi.....	10



2. Konsep Disintegrasi	12
3. Teori Kepemimpinan	13
a. Kewenangan Tradisional.....	15
b. Kewenangan Kharismatik	17
c. Kewenangan Legal-rasional.....	18
4. Teori Konflik.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Tipe Penelitian	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
1. Waktu Penelitian	25
2. Lokasi Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Sekunder.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi	28
E. Teknik Analisis Data	29
1. Reduksi Data	29
2. Penyajian Data	30
3. Penarikan Kesimpulan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah Singkat Desa Kilwaru	31
2. Kondisi Geografis Desa Kilwaru	32
3. Keadaan Demografis	33
4. Struktur Pemerintahan Desa Kilwaru.....	38
B. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39

1. Bentuk Kepemimpinan Desa Kilwaru, Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur.....	39
2. Dampak Kontestasi Politik Raja Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Kilwaru.....	41
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



ABSTRAK

Nama : Halil Rumau

Nim : 150202080

Judul : Kontestasi Kepemimpinan Raja Dalam Internal Marga Kelian Dan Dampaknya Bagi Masyarakat Di Desa Kilwaru

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kontestasi Kepemimpinan Raja Dalam Internal Marga Kelian Dan Dampaknya Bagi Masyarakat Di Desa Kilwaru, Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

Tipe penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2020 s/d 08 Februari 2020 dengan lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah dari beberapa orang yang terdiri dari Mata Rumah Marga Kelian, Ketua BPNA dan beberapa masyarakat untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data, pengkajian data, dan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk Kepemimpinan Raja Di Desa Kilwaru Adalah Bentuk Kepemimpinan Tradisional, dan juga terjadi Kontestasi dalam Internal Marga Kelian yang berdampak pada terjadinya Disintegrasi sosial di Masyarakat Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

Kata Kunci : Kontestasi, Kepemimpinan, Dan Disintegrasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Kilwaru merupakan salah satu Desa adat yang berada di Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku. Adapun Desa Kilwaru di pimpin oleh seorang raja dari marga Kelian sebagai marga keturunan raja atau keturunan Mata Rumah Raja. Kehidupan masyarakat Desa Kilwaru pada dasarnya adalah sangat harmonis dan damai antara sesama warga masyarakatnya, yaitu segala bentuk hubungan dijalani dengan penuh rasa kekeluargaan karena masyarakat Desa Kilwaru sangat berpegang kepada hukum adat. Namun setelah terjadi proses perebutan kepemimpinan raja yang pada Desa Kilwaru masyarakat yang ada pada Desa Kilwaru sudah mulai mengalami perubahan yang sangat signifikan kearah perpecahan dalam masyarakat Desa Kilwaru itu sendiri, salah satu faktor lain yang menyebabkan perpecahana ini adalah karena intervensi bupati dalam pengangkatan raja yang tidak sesuai dengan hukum adat yang selama ini di jalani oleh masyarakat Desa Kilwaru.

Masalah kepemimpinan raja di Desa Kilwaru dalam hal pemilihan dan pengangkatan raja pada dasarnya menggunakan hukum adat yang mana raja di pilih langsung oleh masyarakat dan dalam proses pengangkatan pun itu dilakukan oleh beberapa marga atau yang di sebut oleh masyarakat Desa Kilwaru dengan sebutan “Etar”. Etar adalah lima marga yang memiliki hak dalam proses pengangkatan mata rumah parentah atau raja pada Desa Kilwaru. Adapun lima

marga atau Etar itu adalah Marga Rumau, Marga Ena, Marga Kelibia, Marga Kilwouw, dan Marga Rumaday Namun setelah proses pengangkatan raja ini diambil alih oleh kepala daerah setempat yakni Bupati sehingga menyebabkan perpecahan dan disintegrasi social dalam masyarakat.

Masyarakat Desa Kilwaru yang pada dasarnya begitu kuat persatuannya kini mulai memudar. Persatuan yang begitu kuat kini mulai hilang dan kini masyarakat Desa Kilwaru mulai ada kelpok-kelompok yang saling bersebrangan. Secara historys masalah perebutan kekuasaan ini sudah terjadi pada zaman dahulu, namun tidak terlalu serius dan sampai mengakibatkan perpecahan di masyarakat. Perpecahan dan konflik yang terjadi yang disebabkan oleh perebutan kekuasaan raja Desa Kilwaru ini ternyata didasarkan atas beberapa faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor politik.

Jika ditinjau dari faktor ekonomi, maka Anggaran Dana Desa (ADD) adalah salah satu penyebab para kontestan berlomba-lomba untuk mau menduduki atau menguasai kursi kepemimpinan raja Desa Kilwaru. Sebab mereka ingin mengolah dan menikmatinya dan perebutan kekuasaan kursi raja hanya sebagai kedok untuk menutupi hasrat dan keinginan mereka untuk menikmati dan mengelola dana Desa tersebut. Sebab kepemimpinan Desa Kilwaru pada saat sebelum ada Anggaran Dana Desa (ADD) tidak ada perebutan bahkan tidak ada kepedulian dari pihak yang menjadi bagian dari Kontestasi kepemimpinan kursi raja saat ini. Baik dari kubu M Saleh Kelian bahkan Kubu Salamet Kelian tidak pernah ada kepedulian terhadap kepemimpinan Desa Kilwaru pada saat itu.

Namun setelah ada Anggaran Dana Desa (ADD) mereka mulai saling mengklaim atas kepemilikan hak posisi kepemimpinan raja Desa Kilwaru. Bahkan mereka saling menjatuhkan sesama hanya demi mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Kemudian faktor politik juga merupakan salah satu penyebab dari adanya Kontestasi kepemimpinan raja yang berdampak terhadap disintegrasi sosial di masyarakat. Salah satu contoh yang dapat terjadi faktor politik adalah kedekatan para kontestan dengan penguasa daerah atau dalam hal ini Bupati. Kontestan menggunakan unsur kedekatan ini sebagai salah satu alat untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan yaitu tapak kepemimpinan Desa. Dengan demikian proses pemilihan dan pengangkatan secara adat tidak lagi diindahkan, masyarakat Desa Kilwaru yang pada dasarnya proses pemilihan dan pengangkatan Raja berdasarkan adat kini mulai bergeser oleh kepentingan-kepentingan politik. Sehingga siapa saja yang diinginkan oleh mereka yang berkuasa maka dialah yang menduduki kepemimpinan Desa pada saat itu.

Hal demikian pernah terjadi pada tahun 2015 pada masa pemerintahan Abdullah Vanath selaku kepala daerah pada saat itu, beliau memilih Bapak Saleh Kelian sebagai raja di Desa Kilwaru tanpa harus melihat proses adat di Desa tersebut. Sebagaimana pernah disampaikan oleh salah satu masyarakat Desa Kilwaru pada saat melakukan mediasi ke pemerintahan pada saat itu sempat bapak Abdullah Vanath selaku Bupati mengatakan bahwa untuk mengangkat siapapun Jadi Raja saya tidak peduli dengan sejarah Apakah sejarah itu ditulis di daun, kayu, batu Saya tidak peduli.

Kemudian setelah kepemimpinan Abdullah Vanath berakhir beralih kepada kepemimpinan Abdul Mukti Kliobos kepemimpinan Desa Kilwaru mengalami kekosongan pada saat itu disebabkan karena saudara m saling kalian terjat kasus korupsi dana Desa. Sehingga roda pemerintahan pada saat itu dijalankan oleh karteker yang dari pihak Selamat Kelian yang memiliki kedekatan dengan bapak Abdul Mukti Keliobas yang menjadi bupati pada saat ini, kemudian terjadi juga kasus korupsi Dana Desa oleh pemerintah pada saat itu juga sehingga kepemimpinan Desa Kilwaru mengalami kekosongan beberapa tahun. Setelah itu masyarakat melakukan demonstrasi di kantor camat agar Camat memberikan usulan ke Bupati untuk mengutus kartaker di Desa Kilwaru dan sampai saat ini pemerintahan Desa Kilwaru dijalankan oleh Karteker.

Perpecahan juga terjadi di kubu Etar atau marga-marga yang memiliki tugas dalam proses pengangkatan Kepemimpinan Raja Desa Kilwaru sebab ada yang pro dengan Saleh Kelian dan juga ada yang pro dengan Selamat Kelian.

Berdasarkan beberapa paparan dan penjelasan di atas, maka penulis memilih judul. "Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal marga Kelian dampaknya bagi masyarakat Di Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten SBT)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa bentuk Kepemimpinan Raja di Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Apa dampak Kontestasi Kepemimpinan Raja Terhadap Kehidupan Sosial di Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apa bentuk Kepemimpinan Raja di Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa dampak Kontestasi Kepemimpinan Raja terhadap Kehidupan Sosial di Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis teliti dalam penulisan adalah sebagai berikut:

1. Secara akademisi, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumabangan ilmiah bagi ilmu pengatahuan tentang Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan dampaknya bagi Masyarakat di Desa Kilwaru
3. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai subangan pikiran dan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara rinci mengenai Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan dampaknya bagi Masyarakat di Desa Kilwaru

E. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dan penulisan ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan ini :

a. Kontestasi

Kontestasi adalah suatu proses perebutan oleh individu dengan individu atau bahkan antar kelompok untuk mencapai sesuatu yang di perebutkan.

b. Kepemimpinan

Pengertian kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja yang bertujuan untuk mencapai sasaran dan target tertentu. Sedangkan

pemimpin adalah ketua atau peran dalam sistem di sebuah kelompok atau organisasi.

c. Raja

Raja merupakan seseorang pemimpin yang memimpin sebuah daerah yang laebih sering di sebut Desa.

d. Disintegrasi Sosial

Disintegrasi adalah sebuah kondisi atau keadaan yakni hilangnya keharmonisan, ketidak utuhan, atau perpecahan yang sedang terjadi dalam suatu lingkungan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penulisan ini digunakan dalam sistematika penulisan yang antara satu sub pokok permasalahan dengan pokok permasalahan yang lainnya memiliki saling keterkaitan.

Pada Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menguraikan mulai dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pengertian judul, serta sistematika penulisan proposal.

Pada bab kedua membicarakan tentang tinjauan pustaka.

Pada bab ketiga membicarakan tentang metode penelitian yang terdiri dari tipe penelitian, lokasi dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, serta yang terakhir berupa teknik analisis data.

Pada bab keempat merupakan pembahasan hasil penelitian dengan mengajukan permasalahan-permasalahan pokok yang berkaitan meliputi deskripsi umum lokasi penelitian, kemudian pembahasan masalah intervensi pemerintah dan pengaruhnya terhadap perpecahan kepemimpinan Desa Kilwaru.

Pada bab kelima merupakan bab terakhir atau penutup yang berupa kesimpulan terkait hasil penelitian serta saran-saran yang diperuntukkan untuk menambah pemahaman terkait masalah yang di teliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini di maksudkan untuk dapat menggali tentang fenomena yang ada di masyarakat. Menurut *Moleong* penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif¹⁵ yaitu data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmlainnya. Peneliti berusaha untuk mendiskripsikan tentang “ Kontestasi Kepemimpinan Raja dan Ancaman Disintegrasi Sosial”.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian tentang “ Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan dampaknya bagi Masyarakat di Desa Kilwaru dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan selama Satu Bulan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten SBT, peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena ingin mencari informasi dan meneliti tentang “ Kontestasi

¹⁵ Ulber Silalahi, *Metode penelitian sosial cetakan I-II* (Bandung : PT Rafika Aditima 2009), hlm. 2

Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan dampaknya bagi Masyarakat di Desa Kilwaru.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini untuk mencari data dengan mengumpulkan sumber data yang akan diolah, dengan menggunakan dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder.¹⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang di ambil langsung oleh peneliti tanpa ada prantara, dengan cara menggali sumber informasi asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terdiri dari tokoh masyarakat, orang tua, dukun khitam, mantra khitan dan masyarakat sekitar. Sumber data primer dalam penelitian ini, difokuskan pada pengumpulan data dari responden berupa kegiatan wawancara dan melihat langsung keadaan dilapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung, diperoleh dari sumber penelitian yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap dan penelitian. Sumber data sekunder biasanya

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* Cetakan 8-9 (Jakarta : Rajawali Pers 2015), Hlm. 26

diperoleh dari pengumpulan referensi dari kajian kepustakaan dan dokumentasi dari kegiatan objek penelitian yang sedang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian pustaka yang berupa buku dan materi-materi tentang relasi sosial masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷

1. Observasi

Metode observasi dipergunakan untuk memperoleh tambahan data yang berupa data sekunder. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian lebih memfokuskan observasi pada pengamatan Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan dampaknya bagi Masyarakat di Desa Kilwaru, observasi dilakukan agar peneliti dapat menghasilkan data-data yang relevan dengan keadaan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

¹⁷ Nuzul Zuriyah. *Metode penelitian social dan pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Askarah, 2005), hlm. 171

keterangan. Dalam wawancara percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu peawawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi dengan pernyataan yang semakin terfokus dan mengarah kepada kedalaman informasi. Wawancara ini dilakukan pada informasi di antara toko masyarakat Desa Kilwaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian melainkan sebagai data pendukung yang sangat mungkin dibutuhkan peneliti. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang berasal dari data sekunder yang berupa sumber-sumber tertulis dan foto-foto atau gambar-gambar. Metode dokumentasi disini memfokuskan pada hasil pengamatan Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan dampaknya bagi Masyarakat di Desa Kilwaru dan proses wawancara disertai foto-foto dalam sumber tertulis.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah sebagai suatu proses yang system untuk menentukan bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang dikumpulkan untuk menghasilkan kralifikasi atau tipologi. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik

analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data dan kualitatif.Reduksi data adalah bentuk analisis yang menjamin, mengolohkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan dan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kualifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari suatu analisis data kualitatif penyajian data dalah kegiatan ketika kesimpulan informasi disusun. Sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif.Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digukana untuk mengambil tindakan.¹⁹

¹⁸ Miles dan Haberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16

¹⁹ Ulber Silalahi, *Metode penelitian sosial cetakan I-II* (Bandung : PT Rafika Aditima 2009), hlm. 339

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang relevan dengan masalah penelitian. Pertama, kesimpulan yang berisi uraian singkat dari hasil penelitian mengenai Kontestasi Kepemimpinan Raja dalam Internal Marga Kelian dan Dampaknya bagi Masyarakat di Desa Kilwaru. Kedua, saran-saran yang berisi masukan yang bersifat membangun.

Terdapat beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti maka yang menjadi bentuk kepemimpinan Desa Kilwaru adalah bentuk kepemimpinan tradisional. Bentuk kepemimpinan dijalankan secara turun-temurun tanpa melihat kecakapan ataupun kemampuan dalam memimpin.
2. Adanya Kontestasi Kepemimpinan Raja Desa Kilwaru yang disebabkan oleh perebutan atas keinginan terhadap pengelolaan anggaran dana desa (ADD)
3. Adapun adanya Kontestasi tersebut berdampak pada kehidupan sosial masyarakat di Desa Kilwaru yaitu terjadinya konflik sosial antar pendukung dari kedua kubu bapak Salamet Kelian dan bapak Saleh Kelian

B. Saran

Terkait masalah Kontestasi kepemimpinan raja dalam internal marga Kelian dan dampaknya bagi masyarakat di Desa Kilwaru, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan bentuk kepemimpinan raja di Desa Kilwaru maka yang perlu dilakukan pelatihan khusus bagi yang memiliki garis keturunan dalam marga Kelian agar bisa menjalankan kepemimpinan raja dengan baik.
2. Bagi tokoh-tokoh internal marga Kelian yang melakukan perebutan kepemimpinan agar dapat menyelesaikan masalah dalam internal marga Kelian dengan baik dan tanpa mengorbankan masyarakat atas perebutan dalam internal marga Kelian.
3. Bagi masyarakat di Desa Kilwaru agar harus lebih jeli lagi melihat masalah yang melibatkan mereka sebab keharmonisan dan kerukunan masyarakat itu penting dan jangan mau dipengaruhi hanya karna kepentingan sesaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pendekatan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan, (Surabaya:Usaha Nasional, 1990).
- Anoraga, Op Cit,
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- ‘Afiyah Nabilatul. 2018. Peran Konsultan Politik dalam Kontestasi Pemilu (Studi Kasus Lembaga Pusdek pada Pilkada Kota Pasuruan Tahun 2015). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bitar. *Pengertian Disintegrasi Sosial*, diakses dari <https://www.GuruPendidikan.co.id/disintegrasi-sosial/>, pada tanggal 26 Juni 2019.
- Baharudin dan Umiarso, Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik, (Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA,2012)
- Beilharz, Peter. *Teori-Teori Sosial Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1990).
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 1993).
- Damsar, Pengantar Sosiologi Konplik,Fajar Interpratama Offset, Jakarta, 2010.
- Damsar. *Pengantar Teori Sosiologi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*, Jakarta: Mizam, 1989.
- _____. *Metode Researc*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985.
- Huda Khoiril, Fadhlika Azzah Zulfa. 2018. Pemilu Presiden 2019: Antara Kontestasi Politik dan Persaingan Pemicu Perpecahan Bangsa. 4 (3): 547-562.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- K. Prent, at., *Kamus Latin Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Kanesusius, 1997).

- Miles, Matthew and Hubberinan, Michael. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Poerwodarminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Rivai, Kepemimpinan Pendidikan, (Jakarta: Cahaya Ilmu, 2003).
- Raditya HB Michael. 2015. Kontestasi Kekuasaan dan Keteladanan Semu di Indonesia. 19 (1): 1-16.
- Raga Maran, Rafael. *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Klasik*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.
- Rivai, Veithzal and Mulyadi, Deddy. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sarlito W. Sarwono dkk, Psikologi Sosial, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Susan, Novri. *Pengantar Sosiologi Konflik Dan Isu-isu Konflik Kontemporer*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Stephen P. Robbins, *Esentials of Organizational Behavior*, (Prentice-Hall, 1983).
- Soehardjono, *Kepemimpinan: Suatu Tinjauan singkat tentang Pemimpin dan Kepemimpinan serta Usaha-usaha Pengembangannya*, (Malang: APDN Malang Jawa Timur, 1998).
- _____. *Pengantar Sosiologi konflik*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Silalahi, Ulber. *Metode penelitian sosial cetakan I-II* , Bandung : PT Rafika Aditima, 2009.

Shadrina Raeda. 2018. *Kontestasi Politik Ruang (Studi Atas Keberadaan Mushola Khusus Perempuan di Kauman)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Zuriah, Nuzul. *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Askarah, 2005.

<http://www.academia.edu/15356356/KONSEP-TRADISIONAL-DAN>

MODERN.diakses tanggal 09 November 2019

https://www.academia.edu/31916071/Intervensi_Individu_Kelompok_dan_Komunitas

<https://hot.liputan6.com/read/4925377/intervensi-adalah-campur-tangan-pahami-pengertiannya>



Lampiran I

Pedoman Wawancara

1. Apakah ibu/bapak mengetahui tentang mata rumah raja di desa kilwaru?
2. Sejak kapan mata rumah raja itu ada di desa kilwaru?
3. Apakah kepemimpinan raja memiliki dampak positif bagi pembangunan di desa kilwaru?
4. Sejak kapan perebutan posisi raja pada mata rumah raja di desa kilwaru?
5. Bagaimana samapaia bias terjadi perpecahan atau perebutan atau kesalah pahaman tentang posisi raja pada mata rumah raja?
6. Faktor apa yang membuat terjadinya perebutan posisi raja di desa kilwaru?
7. Apakah ibu/bapak tahu tentang dampak atau akibat dari adanya dualisme raja di desa kilwaru?
8. Apakah masyarakat terbagi atau terbelah diantara dua kubu raja tersebut?
9. Bagaimana relasi sosial masyarakat kilwaru dalam hubungannya dengan dua kubu raja tersebut

Lampiran II

Daftar Nama-Nama Narasumber

1. Muhammad Kelian
2. Salamet Kelian
3. Yusuf Sarasa
4. Abubakar Rumau
5. Fatah Rumau
6. Ismail Rumau
7. Salis Ena
8. Muhammad Kelibarin
9. Saman Rumau
10. Muhammad Kelibia



Lampiran III

Dokumentasi



Sumber Data: Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Di Desa

Kilwaru



Sumber Data: Wawancara Dengan Ketua Badan Permusyawaratan Negeri Adat (BPNA) Di Desa Kilwaru.



Sumber Data: Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Di Desa Kilwaru



Sumber Data: Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Di Desa Kilwaru.



Sumber Data: Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Di Desa Kilwaru



Sumber Data: Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Di Desa Kilwaru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-05/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 06 Januari 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Timur
Di
Bula

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Ha'ilil Rumau
NIM : 150202080
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon.
Judul Skripsi : Kontestasi Kepemimpinan Raja dan Ancaman Disintegrasi Sosial (Studi Terhadap Intervensi Bupati Dalam Pengangkatan Raja di Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur).
Lokasi : Desa Kilwaru
Waktu : 08 Januari – 08 Februari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Yus Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
B U L A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 17 / 2020

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Arbon Nomor : B-05/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020, tanggal 06 Januari 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama
b. Program Studi
c. NIM
d. Untuk

HALIL RUMAU

Sosiologi Agama

150202080

1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"KONTESTASI KEPEMIMPINAN RAJA DAN ANCAMAN DISINTEGRASI SOSIAL (STUDI TERHADAP INTERVENSI BUPATI DALAM PENGANGKATAN RAJA DI DESA KILWARU KECAMATAN SERAM TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."

2. Lokasi : Desa Kilwaru Kec. Seram Timur.

3. Waktu : Tanggal, 08 Januari 2020 s/d 08 Februari 2020.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan **PENELITIAN**.
d. Tidak menyimpang dan tidak melakukan aksi tidak sesuai dari lokasi penelitian.
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (Satu) eksemplar hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **08 Februari 2020** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 24 Januari 2020

BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,


MURAD WOKAS, S.Sos, M.Si
Pembina Tk.I
Nip. 19671109 199903 1 005

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN SERAM TIMUR
NEGERI KILWARU**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :01 / SKP-NK/III/ 2020

- A. DASAR
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 7 tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor:64 tahun 2011 tentang pedoman dan penerbitan Rekomendasi penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 tahun 2011 tentang Pedoman penelitian dan pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat keputusan Menteri Dalam Negeri No:SD.6/2/12 tanggal 5 juli 1972 tentang kegiatan Riset dan Survei diwajibkan Melaporkan diri Kepada Kepala Daerah atau Pejabat Yang di Tunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor: 169 dan tambahan Lembaran Daerah Nomor: 133).
- B. MENIMBANG:
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor:B- 05 /In.09/3/3.a/TL.00/01 /2020 tanggal 06 januari 2020 Perihal Permohonan Izin Penelitian .

Maka Kepala Pemerintah Negeri Kilwaru dengan ini memberikan Keterangan Kepada:

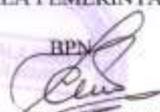
NAMA	: HALIL RUMAU
NIM	: 150202080
PEKERJAAN	: MAHASISWA
PROGRAM STUDY	: SOSIOLOGI AGAMA
JUDUL	: KONTESASI KEPEMIMPINAN RAJA DAN ANCAMAN DISINTEGRASI SOSIAL(STUDI TERHADAP INTERVENSI BUPATI DALAM PENGANG KATAN RAJA DI DESA KILWARU KECAMATAN SERAM TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.
LOKASI	: DESA KILWARU KECAMATAN SERAM TIMUR.
WAKTU	: TANGGAL 08 JANUARI 2020 s/d 08 FEBRUARI 2020.

Bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Penelitian dari tanggal 08 januari s/d. 08 february 2020 dengan baik dan sukses

Demikian surat surat keterangan Penelitian ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunakan seperlunya.

DI BERIKAN : DI KILWARU
PADA TANGGAL : 10 FEBRUARI 2020

a.n. KEPALA PEMERINTAH NEGERI


= A. GANTIKELIAN =